

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* BERMUATAN *LOCAL WISDOM* DAN *ECOLITERACY*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA KELAS X
SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

**Royan Bagus Alexander
NIM 06021282126034**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

Universitas Sriwijaya

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED
LEARNING* BERMUATAN *LOCAL WISDOM* DAN *ECOLITERACY*
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA KELAS X
SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Royan Bagus Alexander

NIM: 06021282126034

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui

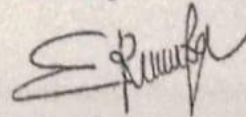
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

Pembimbing



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* BERMUATAN *LOCAL WISDOM* DAN *ECOLITERACY* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA KELAS X SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh

Royan Bagus Alexander

NIM: 06021282126034

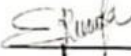
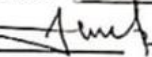
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Desember 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. 
2. Anggota : Dr. Santi Oktarina, M.Pd. 

Palembang, 24 Desember 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Royan Bagus Alexander

NIM : 06021282126034

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Bermuatan *Local Wisdom* dan *Ecoliteracy* dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Kelas X SMA Srijaya Negara Palembang” merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Indralaya, Januari 2025

ayataan
METARAI-
TEKPEL
E5AMX139282501

Royan Bagus Alexander

NIM 06021282126034

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang diberikan Allah SWT., berkat karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan. Atas segala berkah yang dicurahkan, penulis mendapat nikmat kesempatan, kesehatan, dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir jenjang sarjana ini. Terima kasih pula kepada orang-orang hebat yang turut membantu secara langsung penelitian dan proses penyusunan skripsi ini.

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan terbaik di setiap saat. Ibu Yanti Hosada dan Bapak Syahro Samosir. Terima kasih atas semua doa dan perjuangan kalian selama ini, hingga mengantarkan anakmu ke titik yang dulu sulit untuk dibayangkan. Terima kasih juga untuk tiap tetes keringat, air mata, dan darah yang keluar dari tubuh kalian.
2. Ketiga orang adik yang saya cintai, sayangi, dan banggakan. Terima kasih kepada Surya Arjuna Berliano, Putri Ayu Syahyara, dan Muhammad Arsy Al Kautsar yang selalu berdiri memberikan sandaran pada bahu ini untuk tetap percaya akan keberhasilan.
3. Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku dosen pembimbing akademik yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dan dedikasinya dalam membimbing penulis selama menjalani masa perkuliahan sampai pada saat penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, tenaga, dan arahan yang diberikan kepada penulis yang tak hentinya diberikan.
4. Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan arahan, motivasi, serta inspirasi kepada seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga terima kasih telah mempercayai penulis sebagai mahasiswa yang turut membantu penelitiannya, sehingga penulis bisa berkembang jauh lebih baik.
5. Seluruh dosen Universitas Sriwijaya, khususnya dosen-dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Terima kasih Bapak dan Ibu yang telah

memberikan ilmu, pengalaman, dedikasi, inspirasi, serta motivasi yang luar biasa selama perkuliahan.

6. Keluarga besar SMA Sriwijaya Negara Palembang, terlebih lagi kepada Bapak Sandi Irawan, S.Pd., yang telah memberikan izin dan waktu untuk penulis melakukan penelitian di sana.
7. Admin prodi yang telah membantu penulis mengurus segala keperluan administrasi.
8. Rekan-rekan PBSI Angkatan 2021 kelas Indralaya dan Palembang, terima kasih atas waktu yang kita habiskan bersama. Banyak cerita yang tidak mungkin terjadi tanpa adanya kalian.
9. Terima kasih kepada HMPBSI KM FKIP UNSRI yang telah menjadi organisasi di mana penulis belajar tentang kepemimpinan dan kerja sama dalam tim. Terima kasih juga telah mewarnai dunia perkuliahan ini.
10. Terima kasih kepada BEM KM FKIP UNSRI yang telah memberikan tempat menempah diri kepada penulis selama dua periode kepengurusan, hingga penulis bisa mengenal banyak orang hebat di sana.
11. Terima kasih kepada BAZNAS Prov. Sumatera yang telah memberikan bantuan finansial kepada penulis lewat program beasiswa *Satu Keluarga Satu Sarjana* dan juga tempat berorganisasi melalui Forum Mahasiswa SKSS BAZNAS Prov. Sumatera Selatan Site Palembang yang telah memberikan wawasan baru kepada penulis tentang organisasi ekstra kampus.
12. Saudara penulis yang menjadi tempat pulang di Indralaya. Terima kasih kepada Kak Bagas, Kak Ari, dan Kevin yang telah memberikan tempat berlindung ketika harus menginap di Indralaya.
13. Paguyuban Pulang Pergi: Meita, Liza, Alya, Putri Permata, Yogi, Ikik, dan Alvin. Terima kasih telah menemani perjalanan penulis sepanjang Palembang – Indralaya, baik ketika menggunakan bus maupun motor.
14. Kakak tingkat yang telah memberikan banyak bantuan selama perkuliahan. Terima kasih Kak Tamar, Kak Amrina, Kak Zakiul, dan Kak Nadia yang selalu menyempatkan waktunya dalam memberikan arahan.

15. Terima kasih kepada Bendara Dinas Kominfo – Wulan dan Sekretaris Dinas Kominfo – Indira Syahla Qilada yang telah membantu penulis dalam mengerjakan proker HMPBSI Kabinet Saskara Anubhawa.
16. Anggota KKN Tematik 99 Desa Purwosari Kec. Tanjung Lago Kab. Banyuasin dan seluruh warga desa yang telah memberikan pelajaran hidup yang tidak bisa penulis dapatkan di bangku perkuliahan. Semoga Tuhan memberikan kesempatan untuk kita kembali bertemu.
17. Anggota PLP SMP N 2 Palembang 2024, warga sekolah, dan Bapak Edo selaku guru pamong yang memberikan banyak pengalaman berharga kepada penulis tentang bagaimana dunia persekolahan secara nyata.
18. Rekan satu PA: Annisa Nadira, Indri Loi, Gebby Gitavalira, Putri Sabira, Tasqia, Vivian, dan Yogi Manera. Terima kasih telah menjadi tempat berkeluh kesah dan sama-sama berjuang dalam menyusun tugas akhir.
19. Terima kasih kepada Nurbaya dan Sucitra yang telah menjadi rekan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih telah memberikan segalanya dalam menyusun tugas akhir ini. Terima kasih telah membantu penulis yang acap kali selalu berbuat kesalahan. Semoga kalian dilimpahkan kebaikan dan keberkahan dalam hidup.
20. Nurhaliza, terima kasih telah menjadi teman sedari maba, hingga kini dan selamanya.
21. Terima kasih kepada semua pihak yang telah melancarkan jalan penulis untuk meraih gelar sarjana yang tak bisa penulis sebut satu per satu.
22. Terima kasih juga kepada diri ini – Royan Bagus Alexander. Terima kasih untuk tetap hidup dan percaya pada hari esok.

MOTTO

“Aku memberontak; Maka aku ada.” – Albert Camus

Sesungguhnya keadaan-Nya, jika Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia. (QS Yasin:82)

PRAKATA

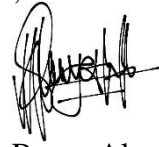
Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Bermuatan *Local Wisdom* dan *Ecoliteracy* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Kelas X SMA Srijaya Negara Palembang”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kegiatan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., yang telah memberikan banyak bantuan dan ilmu yang bermanfaat selama masa bimbingan penelitian dan penulisan baik secara tatap muka di kampus dan *online* melalui Zoom Meeting. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed. D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Ibu Ernalida S.Pd., M.Hum., Ph.D., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Seni serta pembimbing skripsi, dan Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam mengurus administrasi selama proses studi dan penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan saran perbaikan pada pengembangan produk ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran terhadap penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sandi Irawan, S.Pd., serta siswa kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Dan yang terakhir tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih banyak kepada Ayah dan

Ibu yang telah memberikan banyak cinta dan kasih selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Akhir kata, semoga pengembangan model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu pilhan model pembelajaran yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran menulis puisi di SMA Srijaya Negara Palembang. Selain itu, penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian pengembangan model pembelajaran.

Indralaya, Desember 2024



Royan Bagus Alexander

NIM. 06021282126034

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KETERANGAN LULUS UJIAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Model Pembelajaran Berbasis <i>Project Based Learning</i>	10
2.1.1 Model Pembelajaran	10
2.1.2 Hakikat Model Pembelajaran Berbasis <i>Project Based Learning</i>	11
2.1.3 Karakteristik Model Pembelajaran Berbasis <i>Project Based Learning</i> ..	12
2.1.4 Sintaks Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	13
2.1.5 Kelebihan serta Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis <i>Project Based Learning</i>	14
2.2 <i>Local Wisdom</i>	15
2.2.1 Hakikat <i>Local wisdom</i>	15
2.3 <i>Ecoliteracy</i>	16
2.3.1 Hakikat <i>Ecoliteracy</i>	16
2.4 Menulis.....	17
2.4.1 Hakikat Menulis.....	17

2.4.2 Tujuan Menulis.....	18
2.4.3 Manfaat Menulis	19
2.5 Puisi	20
2.5.1 Hakikat Puisi.....	20
2.5.2 Unsur Pembentuk Puisi.....	21
2.5.3 Jenis-Jenis Puisi	22
2.6 Pembelajaran Menulis Puisi.....	22
2.7 Pembelajaran Menulis Puisi Bermuatan <i>Local wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i>	23
2.8 Penelitian Relevan.....	24
2.8.1 Rahayu (2024).....	24
2.8.2 Mudatsir (2023)	25
2.8.3 Rohdiana (2022)	25
2.8.4 Hibzil et al. (2023)	25
2.8.5 Bhanuwati et al. (2024).....	26
2.8.6 Sopiani et al. (2019).....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Subjek Penelitian.....	28
3.3 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	29
3.3.1 Penelitian dan Pengumpulan Informasi	30
3.3.2 Perencanaan (<i>planning</i>)	30
3.3.3 Pengembangan Bentuk Awal Produk.....	32
3.3.4 Validasi Ahli.....	33
3.3.5 Revisi Produk.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1 Angket.....	35
3.4.2 Wawancara	40
3.5 Teknik Analisis Data	41
3.5.1 Analisis Kebutuhan.....	41
3.5.2 Teknik Analisis Data Validasi Ahli	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Hasil Penelitian	49

4.1.1 Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Guru Terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang	49
4.1.1.1 Keharusan (<i>Necessities</i>).....	50
4.1.1.2 Kebutuhan (<i>Needs</i>)	51
4.1.1.2.1 Analisis Kebutuhan Peserta Didik	52
4.1.1.2.2 Analisis Kebutuhan Guru.....	72
4.1.1.3 Kekurangan (<i>Lack</i>)	86
4.1.2 Rancangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> bermuatan <i>Local Wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang	88
4.1.2.1 Produk Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> bermuatan <i>Local Wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi	88
4.1.2.1.1 Struktur Pembelajaran (Sintaks)	88
4.1.2.1.2 Prinsip Reaksi.....	93
4.1.2.1.3 Sistem Sosial	95
4.1.2.1.4 Sistem Pendukung.....	97
4.1.2.1.5 Dampak Instruksional dan Penyerta.....	99
4.1.3 Validasi Ahli	102
4.1.3.1 Validasi Ahli Materi	103
4.1.3.2 Validasi Ahli Media.....	107
4.3.1.3 Validasi Ahli Bahasa	108
4.1.4 Revisi Produk.....	110
4.1.4.1 Materi.....	110
4.1.4.2 Media	111
4.1.4.3 Kebahasaan	112
4.2 Pembahasan.....	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur prosedur Penelitian dan pengembangan Modifikasi Borg & Gall (2003) serta Dick & Carey (2015) di SMA Srijaya Negara Palembang 29

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> bermuatan <i>Local wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> dalam Pembelajaran Menulis Puisi.....	34
Tabel 3. 2 Angket Kebutuhan Guru dan Peserta didik	36
Tabel 3. 3 Kategori Skor Jawaban Angket/Kuesioner Analisis KebutuhanKategori Skor Jawaban Angket/Kuesioner Analisis Kebutuhan	42
Tabel 3. 4 Interpretasi Presentase Analisis Kebutuhan	42
Tabel 3. 5 Kategori Validasi Ahli	43
Tabel 3. 6 Kriteria Kevalidan Produk	43
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Model Pembelajaran	43
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi Pembelajaran.....	47
Tabel 3. 9 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa.....	47
Tabel 4.1 Tabel Analisis Kebutuhan Peserta didik Aspek Struktur Pembelajaran terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang.....	52
Tabel 4.2 Tabel Analisis Kebutuhan Peserta didik Aspek Prinsip Reaksi Pembelajaran terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang.....	61
Tabel 4.3 Tabel Analisis Kebutuhan Peserta didik Aspek Sistem Sosial terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang	63
Tabel 4.4 Tabel Analisis Kebutuhan Peserta didik Aspek Sistem Pendukung terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local Wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang	65

Tabel 4.5 Analisis Kebutuhan Guru Aspek Struktur Pembelajaran terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local Wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang	73
Tabel 4. 6 Analisis Kebutuhan Guru Aspek Prinsip Reaksi Pembelajaran terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local Wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang	78
Tabel 4.7 Analisis Kebutuhan Guru Aspek Sistem Sosial terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local Wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang	79
Tabel 4.8 Analisis Kebutuhan Guru Aspek Sistem Pendukung terhadap Pengembangan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Bermuatan <i>Local Wisdom</i> dan <i>Ecoliteracy</i> pada Pembelajaran Menulis Puisi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang	80
Tabel 4.9 Hasil Validasi Ahli Materi	103
Tabel 4.10 Hasil Validasi Media	107
Tabel 4.11 Hasil Validasi Bahasa	108
Tabel 4.12 Perbaikan Materi	111
Tabel 4.13 Perbaikan Media.....	112
Tabel 4.14 Perbaikan Kebahasaan.....	112

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Rancangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Bermuatan
Local Wisdom dan *Ecoliteracy*..... 101

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Rata-rata Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik	70
Grafik 4. 2 Rata-rata Hasil Analisis Kebutuhan Guru.....	84
Grafik 4. 3 Perbandingan Rata-rata Hasil Analisis Kebutuhan Peserta Didik dan Guru	85
Grafik 4. 4 Hasil Persentase Validasi Ahli	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Usul Judul	128
Lampiran 2 SK Pembimbing Skripsi	129
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	131
Lampiran 4 Keterangan Selesai Penelitian	133
Lampiran 5 Surat Tugas Validator.....	134
Lampiran 6 Buku Bimbingan Skripsi	135
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli	138
Lampiran 8 Dokumentasi	148
Lampiran 9 Instrumen Analisis Kebutuhan.....	149
Lampiran 10 Persetujuan Ujian Akhir Program Studi	155

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT*
BASED LEARNING BERMUATAN *LOCAL WISDOM* DAN
ECOLITERACY DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
PADA KELAS X SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kebutuhan pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi; (2) mendeskripsikan rancangan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi; (3) mendeskripsikan kelayakan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi. Metode penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*reseach and development*) dengan menggunakan model pengembangan modifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian, yaitu kombinasi Borg dan Gall dengan Dick dan Carey. Data penelitian ini berupa kualitatif melalui teknik wawancara, dan data kuantitatif melalui teknik angket. Model pembelajaran dikembangkan berdasarkan angket kebutuhan peserta didik kelas X dan guru Bahasa Indonesia di SMA Srijaya Negara Palembang. Hasil rancangan model pembelajaran, meliputi struktur pembelajaran (sintaks), prinsip reaksi, sistem sosial, sistem pendukung, serta dampak instruksional dan pengiring. Uji validasi dilakukan oleh ahli yang terdiri atas ahli materi, bahasa, dan media. Hasil persentase validasi, yaitu materi 98,68%, bahasa 95,45%, dan media 100%. Berdasarkan hasil validasi, model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang dinyatakan sangat layak untuk digunakan oleh peserta didik dan guru.

Kata-kata kunci: *pengembangan, model Project Based Learning, local wisdom, ecoliteracy, menulis puisi*

Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Royan Bagus Alexander
NIM : 06021282126034
Dosen Pembimbing : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

**DEVELOPMENT OF A PROJECT-BASED LEARNING
MODEL INCORPORATING LOCAL WISDOM AND
ECOLITERACY IN POETRY WRITING INSTRUCTION FOR
GRADE X STUDENTS AT SMA SRIJAYA NEGARA
PALEMBANG**

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe the needs for developing a Project-Based Learning model incorporating local wisdom and ecoliteracy in poetry writing instruction; (2) describe the design of the Project-Based Learning model incorporating local wisdom and ecoliteracy in poetry writing instruction; (3) describe the feasibility of the Project-Based Learning model incorporating local wisdom and ecoliteracy in poetry writing instruction. This research adopts a research and development (R&D) method using a modified development model tailored to the research needs, combining Borg and Gall's model with Dick and Carey's model. The data in this study consist of qualitative data collected through interviews and quantitative data gathered through questionnaires. The learning model was developed based on the needs analysis of Grade X students and Indonesian language teachers at SMA Srijaya Negara Palembang. The model design includes learning structure (syntax), reaction principles, social systems, support systems, as well as instructional and accompanying impacts. Validation tests were conducted by experts comprising material, language, and media specialists. The validation results showed percentages of 98.68% for material, 95.45% for language, and 100% for media. Based on the validation results, the Project-Based Learning model incorporating local wisdom and ecoliteracy in poetry writing instruction for Grade X at SMA Srijaya Negara Palembang is deemed highly feasible for use by students and teachers.

Keywords: development, Project-Based Learning model, local wisdom, ecoliteracy, poetry writing

Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001

Dosen Pembimbing



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Model pembelajaran yang efektif dalam kegiatan belajar mengajar merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi. Djonmiarjo (2020) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan. Penggunaan strategi yang tidak tepat dapat menghambat pencapaian tujuan tersebut. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang tepat adalah usaha penting untuk meningkatkan literasi peserta didik di Indonesia yang belum menunjukkan peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Rendahnya kemampuan literasi peserta didik dapat dilihat dari hasil PISA 2022 yang menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik di Indonesia masih berada di bawah rata-rata OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development). Skor untuk kemampuan membaca peserta didik Indonesia rata-rata adalah 359, dibandingkan dengan rata-rata OECD sebesar 476. Proporsi peserta didik yang tidak mencapai tingkat kemahiran dasar dalam membaca meningkat sebesar 19% sejak 2012 (OECD, 2023).

Rendahnya tingkat literasi peserta didik ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap sumber bacaan berkualitas. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2022), keterbatasan akses ini mempengaruhi kemampuan literasi peserta didik secara signifikan yang berdampak negatif pada pemerataan kualitas pendidikan di berbagai daerah. Masalah keterbatasan akses juga ditekankan oleh Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (2023), yang mencatat bahwa pendidikan berkualitas masih dianggap “mahal” dan sulit dijangkau oleh banyak kalangan (Anwar, 2020).

Hubungan antara tingkat literasi dan kemampuan menulis peserta didik sangat erat dan saling mempengaruhi. Mengutip dari UNESCO (2023),

keterampilan menulis yang rendah sering kali berkorelasi dengan kemampuan membaca yang terbatas. Ketika peserta didik tidak memiliki fondasi literasi membaca yang kuat, mereka cenderung kesulitan dalam mengembangkan ide, struktur kalimat, dan kosa kata yang baik dalam tulisan. Saputra (2023) dalam penelitiannya juga menegaskan bahwa hubungan ini menunjukkan bahwa jika budaya literasi peserta didik berada pada kategori tinggi, akan menunjukkan keterampilan menulis berada pada kategori tinggi pula. Penelitian ini menemukan nilai korelasi sebesar 0.721, yang menunjukkan bahwa budaya literasi yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap keterampilan menulis peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mengatasi rendahnya tingkat literasi dan meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik adalah *Project Based Learning*. Dengan *Project Based Learning*, peserta didik lebih terdorong untuk belajar dan bekerja secara kooperatif dalam kelompok untuk menemukan solusi. Model ini mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta membantu mereka menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai (Hotimah, 2020). Lebih lanjut, Wibowo (2022) memandang model *Project Based Learning* sebagai model sapu jagat dalam artian bahwa model tersebut dianggap serba ada dan serba bisa dengan mengombinasikan pembelajaran kontekstual, inkuiri, dan *problem solving* yang berefek baik untuk kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Project Based Learning dalam pembelajaran menulis puisi memiliki banyak keunggulan jika diterapkan dengan maksimal. Model pembelajaran *Project Based Learning* secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik, baik secara struktur maupun isi. Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa *Project Based Learning* dapat diimplementasikan dengan sukses dalam pembelajaran menulis puisi dengan memberikan struktur yang jelas, terencana bagi guru dan peserta didik, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam dan kontekstual. *Project Based Learning* juga membantu peserta didik memahami materi dengan menghubungkannya dengan

pengalaman nyata dan proyek praktis, yang meningkatkan kualitas puisi yang peserta didik tulis (Isman et al., 2022; Andriani, 2023; Rokhayah, 2022).

Data yang didapatkan dari observasi awal di SMA Srijaya Negara Palembang pada tanggal 19 Juli 2024 mengenai pembelajaran menulis puisi menunjukkan masih adanya beberapa kendala. Mayoritas peserta didik kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang menunjukkan minat yang masih rendah dalam pembelajaran menulis puisi disebabkan oleh belum adanya pemahaman mengenai pentingnya puisi dalam mengembangkan keterampilan literasi dan ekspresi diri. Motivasi belajar peserta didik juga masih tergolong rendah karena metode pembelajaran yang kurang variatif dan menarik. Peserta didik kesulitan menemukan ide atau inspirasi untuk menulis puisi, merasa kurang percaya diri dengan kemampuan menulis mereka, dan mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan gaya bahasa puisi yang mengakibatkan hasil tulisan yang kurang sesuai dengan kaidah puisi.

Lebih lanjut guru di SMA Srijaya Negara Palembang juga menghadapi tantangan dalam mencari model pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik dan membuat pembelajaran menulis puisi lebih menarik, terbatasnya waktu untuk mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran baru yang interaktif dan berpusat pada peserta didik, serta belum adanya sumber daya dan dukungan dalam mengintegrasikan *local wisdom* dan *ecoliteracy* ke dalam pembelajaran menulis puisi. Kesulitan utama berasal dari model pembelajaran yang kurang variatif dan kurang mampu menarik minat peserta didik, serta media pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan kurang interaktif.

Untuk menghadapi tantangan pembelajaran menulis puisi yang telah dipaparkan sebelumnya, guru diharapkan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy*. Hal ini dijelaskan oleh Nurhikmayati (2020) yang menyebutkan bahwa dengan model *Project Based Learning* berbasis *local wisdom* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran baru dalam dunia pendidikan. Namun, sayangnya penerapan *local wisdom* dan *ecoliteracy* masih minim dilakukan dalam pembelajaran. Hal ini

disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya pemahaman dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan *local wisdom* dan *ecoliteracy* ke dalam metode pengajaran mereka (Yusuf, 2019). Hal ini pertegas oleh Septiawan et al. (2019) yang menyebutkan bahwa belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dan memanfaatkan kekayaan budaya lokal sebagai sumber belajar. Untuk itulah, diperlukan penelitian yang mampu menjadi rekomendasi bagi guru untuk membantu mereka dalam menerapkan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam model pembelajaran *Project Based Learning*.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa integrasi *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam metode pembelajaran sangat penting diterapkan. Maka dari itu, model *Project Based Learning* yang dirancang peneliti tidak hanya melibatkan peserta didik secara aktif dalam proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, tetapi juga memperkuat keterhubungan mereka dengan *local wisdom* dan *ecoliteracy*. Salym et al. (2022) menjelaskan bahwa dengan mengintegrasikan *local wisdom*, peserta didik dapat belajar dari nilai-nilai budaya dan tradisi, sehingga meningkatkan rasa kebanggaan dan identitas budaya. Sementara itu, *ecoliteracy* menanamkan pemahaman mendalam tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, mendorong peserta didik untuk menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan lingkungan global. Berdasarkan hasil penelitian oleh Syarifah et al. (2020), integrasi *local wisdom* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan adanya nilai-nilai religius, sosial, dan moral yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran berbasis *local wisdom*. Rahayu (2020) juga mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang terintegrasi dengan *ecoliteracy* memiliki nilai keefektifan yang signifikan sebagai salah satu cara untuk mengenalkan nilai-nilai sosial dan kebiasaan budaya lokal kepada peserta didik di tengah kemajuan zaman yang terus berubah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Safitri et al. (2020) menekankan bahwa integrasi budaya dan *local wisdom* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing tidak hanya membuat

pembelajaran lebih menarik, tetapi juga membantu peserta didik memahami bahasa dan budaya Indonesia dengan lebih baik.

Pembelajaran menulis puisi bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dengan model *Project Based Learning* sendiri dipandang semakin relevan di era modern. Penggabungan kedua konsep ini dalam pendidikan sastra, khususnya dalam menulis puisi, dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan literasi yang lebih holistik. *Local wisdom* memberikan kerangka referensi budaya yang kaya untuk dijadikan bahan kreatif dalam menulis puisi. Menurut Bakara et al. (2019), pembelajaran sastra berbasis *local wisdom* dapat meningkatkan keterampilan literasi peserta didik serta memperkaya wawasan mereka terhadap budaya setempat. Dengan memahami dan mengapresiasi *local wisdom*, peserta didik dapat mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih autentik dan mendalam dalam karya puisi mereka. *Ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi mendorong peserta didik untuk memperhatikan isu-isu lingkungan dan ekologis. Puspita et al. (2021) menemukan bahwa model pembelajaran yang mengintegrasikan *local wisdom* berhasil meningkatkan literasi humanistik peserta didik, yang meliputi kesadaran terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Mengintegrasikan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam kurikulum pembelajaran menulis puisi memerlukan pendekatan yang sistematis dan kreatif. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek, di mana peserta didik diajak untuk mengeksplorasi dan menulis puisi berdasarkan pengalaman mereka dengan alam dan budaya lokal. Selain itu, guru dapat menggunakan media digital dan sumber belajar lokal untuk memperkaya proses belajar (Khotimah, 2021).

Keunggulan penerapan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi telah dibuktikan oleh Kertayasa et al. (2019), yang menjelaskan bahwa pembelajaran menulis puisi berbasis *local wisdom* yang terkait dengan *ecoliteracy* dapat membantu peserta didik memahami dan menghargai lingkungan mereka, sehingga menghasilkan karya puisi yang tidak hanya indah secara estetika tetapi juga kaya akan nilai-nilai ekologis. Lebih lanjut, penelitian Yuki (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *local wisdom*

dalam pembelajaran puisi dapat memperdalam pemahaman peserta didik terhadap budaya lokal dan meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis. Kombinasi ini menciptakan pengalaman belajar yang holistik, relevan, dan bermakna, yang tidak hanya mengembangkan keterampilan akademis tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap budaya dan lingkungan.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu. Pertama, Rahayu et al. (2024) menemukan hasil bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis *local wisdom* mampu dengan signifikan meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Kedua penelitian Mudatsir (2023) menemukan bahwa *Project Based Learning* berbasis *local wisdom* dengan memanfaatkan platform Quizizz di Universitas Musamus (Unmus) untuk memperkuat kemampuan berpikir kritis mahasiswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif. Hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dibandingkan dengan di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran secara langsung. Ketiga, penelitian oleh Rohdiana (2022) yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam materi menulis teks anekdot berbasis *local wisdom* menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik, terlihat dari hasil proyek teks anekdot yang lebih kreatif dan bervariasi dalam aspek isi dan kebahasaan. Lebih lanjut, peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif.

Hasil penelitian terdahulu keempat yaitu dilakukan oleh Hibzil et al. (2023) yang mengembangkan E-LKPD (Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis kearifan lokal kerajinan anyaman bambu Loyok dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk materi Hukum Newton di kelas X SMA/MA. Pendekatan kearifan lokal diintegrasikan dengan mengaitkan proses pembuatan kerajinan anyaman bambu Loyok dengan konsep fisika, seperti Hukum Newton, sehingga peserta didik dapat memahami materi melalui fenomena yang ada di sekitar mereka. Kelima, Bhanuwati et al.

(2024) dalam penelitiannya berhasil meningkatkan kesadaran ekologis peserta didik, ketepatan peserta didik dalam mengidentifikasi masalah lingkungan, dan aktivitas belajar peserta didik juga meningkat. Keenam, penelitian oleh Sopiani (2019) yang bertujuan untuk meningkatkan *ecoliteracy* peserta didik kelas V Sekolah Dasar dalam mengelola sampah menggunakan *Project Based Learning* ditemukan hasil bahwa peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena peserta didik bisa berkreasi membuat poster untuk mengajak temannya agar menjaga kelestarian lingkungan dan membuat hiasan dari sampah organik dan anorganik.

Berdasarkan paparan uraian di atas terkait proses pembelajaran terutama pada bidang studi Bahasa Indonesia serta hasil penelitian relevan sebelumnya terhadap model *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy*, peneliti tertarik untuk mengembangkan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X di SMA Sriwijaya Negara Palembang. Peneliti memilih model *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* karena model ini memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik melalui pendekatan yang mengintegrasikan kebudayaan, kesenian, sejarah, dan kesadaran menjaga lingkungan. Penerapan *local wisdom* dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami dan menghargai budaya serta tradisi setempat, yang pada gilirannya dapat memperkaya isi dan gagasan puisi yang mereka tulis. Sementara itu, *ecoliteracy* akan membantu peserta didik untuk lebih sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar, sehingga mereka dapat menghasilkan karya puisi yang tidak hanya kreatif tetapi juga mengandung pesan-pesan lingkungan yang relevan. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta didik tidak hanya mampu menulis puisi dengan lebih baik, tetapi juga menjadi individu yang lebih bijak dan peduli terhadap warisan budaya serta kelestarian lingkungan.

Kebaruan penelitian ini yang membedakannya dari model pembelajaran *Project Based Learning* lainnya terletak pada komponen model pembelajaran, khususnya pada sintaks atau tahapan pembelajaran. Dalam sintaks ini, peneliti

akan menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang tidak hanya mengikuti prinsip dasar *Project Based Learning*, tetapi juga mengintegrasikan muatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* secara holistik khususnya di kota Palembang. *Local wisdom* akan dihadirkan melalui pemilihan tema, bahan ajar, dan konteks tugas proyek yang mencerminkan kearifan lokal dan budaya kota Palembang. *Ecoliteracy* akan dimasukkan melalui kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan kesadaran dan pengetahuan peserta didik tentang isu-isu lingkungan, serta bagaimana mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam melalui karya puisi yang mereka buat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan isu serta permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang tersebut, maka dirumuskan sejumlah pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana analisis kebutuhan pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang?
2. Bagaimana rancangan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang?
3. Bagaimana kelayakan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang diwujudkan dalam rumusan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk.

1. Mendeskripsikan kebutuhan pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang.

2. Mendeskripsikan rancangan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X di SMA Sriwijaya Negara Palembang.
3. Mendeskripsikan kelayakan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X di SMA Sriwijaya Negara Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan bisa memberikan manfaat baik secara teoretis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menyumbangkan teori pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk guru, peserta didik, serta sekolah. Bagi peserta didik diharapkan bisa memberikan manfaat dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pembelajaran serta informasi model pembelajaran *Project Based Learning* bermuatan *local wisdom* dan *ecoliteracy* dalam pembelajaran menulis puisi yang efektif digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia kepada sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, U. (2023). Penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam menulis teks puisi di kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Jambi. *Universitas Jambi*. <https://repository.unja.ac.id/53589/>
- Anjani, D., Novianti, D., & Wear, A. S. (2021). Pelatihan pemanfaatan Quick Response Code Technology dalam pengembangan media pembelajaran. *ABDINE: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i2.222>
- Anwar, M. S. (2022). Ketimpangan aksesibilitas pendidikan dalam perspektif pendidikan multikultural. *Foundasia*, 13(1), 1-15.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Menumbuhkan gerakan literasi di sekolah*. Diakses dari <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id>
- Bakara, P., et al. (2019). Pembelajaran sastra berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VIII-1 SMP YP. Pangeran Antasari Medan. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Bhanuwati, S. D. (2024). Peningkatan kesadaran ekologis, proses, dan hasil belajar menulis puisi berwawasan lingkungan pada siswa kelas X SMK Widya Dharma Turen. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 19(11).
- Budhihartato, G. N., & Harijaty, E. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode amati, tiru dan modifikasi (ATM) pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Konawe Selatan. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 9(2), 298-305.
- Cahyani, N. P., Dantes, N., & Rati, N. W. (2020). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap hasil belajar IPS. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 362-370. <http://dx.doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27410>
- Deli, R. (2022). Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan model picture and picture pada siswa kelas VIII A SMPN Manarai No. 18 Kepulauan Selayar tahun pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendas Mahakam*, 7(18), 192-200.
- Dick, W., Lou, C., & Carey. (2015). *The systematic design of instruction*.
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39-46.

- Effendi, Y. R., Bafadal, I., & Sudana, N. (2020). The principal's transformational leadership approach based on *local wisdom* in strengthening the character of students. *Malaysian Online Journal of Educational Management*, 8(4), 24-42.
- Fadli, A., & Masnun. (2020). The earthquake risk management model based on Sasak' *local wisdom*. *Disaster Advances*, 13(3), 51-61.
- Fathurrahman, Kumalasari, D., Susanto, H., Nurholipah, & Saliman. (2022). Implementasi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 13038–13044.
- Fauziah, N. (2022). Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media Puzzle. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*.
- Fuad, M., & Hidayati, M. (2019). Keefektifan pembelajaran menulis puisi menggunakan media audio visual untuk siswa SMP Kelas VIII. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 7(3).
- Gall, M. D., Borg, W. R., & Gall, J. P. (2003). *Educational research: An introduction*. Longman Publishing.
- Hamidah, et al. (2019). Pengaruh penggunaan model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi peserta didik kelas V di SD Negeri 49 Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(1), 54-60.
- Harahap, M. S., Ahmad, M., & Lumbantobing, S. M. (2022). Efektivitas pembelajaran daring berbasis YouTube terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Mathematic Education Journal MathEdu*, 5(1), 70.
- Hariyadi, H., Thamimi, M., Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2022). Pendampingan pembuatan buku antologi puisi siswa/i SMP Negeri 3 Sungai Kakap. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i1.269>
- Hindriyanto, R. A., Utaya, S., & Utomo, D. H. (2019). Pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah geografi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1092. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12682>
- Hizbi, T., Novianti, B. A., Wajdi, B., & Yuliani, E. (2023). Pengembangan E-LKPD berbasis kearifan lokal kerajinan anyaman bambu model *Project based learning*. *Kappa Journal*, 7(3), 524-530.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5-11. <https://doi.org/10.22219/jinop.v5i1.7785>

- Hutagalung, S. S., & Indrajat, H. (2020). Adoption of *local wisdom* in disaster management in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 48-52.
- Ichsan, M., Rifani, R., Nadilah, S., Neli Suryani Putri, N. S. P., & Sriayuni, D. (2024). Pelatihan penulisan puisi untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 100-107.
- Indahri, Y. (2020). Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(2), 122–134.
- Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh model project-based learning (PjBL) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPP/article/view/40>
- Isrokatun, & Rosmala, A. (2021). *Model-model pembelajaran matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The urgency of *local wisdom* content in social studies learning: Literature review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3076>
- Juni, A. (2019). *Apa itu sastra? Jenis-jenis karya sastra dan bagaimana cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Sleman: Deepublish.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2023). *Perguruan tinggi menjadi salah satu pilar utama untuk menjadikan SDM unggul*. Diakses dari <https://kemenkopmk.go.id>
- Kertayasa, I. W., Suandi, I. N., & Utama, I. D. G. B. (2019). Pembelajaran menulis puisi berdasarkan pendekatan kontekstual pada peserta didik kelas X MIA 2 SMA N 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20618>
- Khotimah, N. (2022). Pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam pengembangan karakter positif peserta didik. *Seminar Nasional Kependidikan (SNK)-I*.
- Kusnadi. (2022). Merdeka belajar untuk menumbuhkan kearifan lokal: Suatu proses pembelajaran memperkuat pilar pendidikan. 14(1), 63–76.
- Latif, M. A., Munafiah, N., & Rachmawati, Y. D. (2022). Merdeka belajar anak usiadini dalam mengembangkan kognitif anak: Sebuah kajian fenomenologi. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 45-60.

- Lin, P.-S. S., & Chang, K.-M. (2020). Metamorphosis from local knowledge to involuted disaster knowledge for disaster governance in a landslide-prone tribal community in Taiwan. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 42, 101339. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2019.101339>
- Lubis, D. C., Harahap, F. K. S., Syahfitri, N., Sazkia, N., & Siregar, N. E. (2024). Pembelajaran berbasis proyek: Mengembangkan keterampilan abad 21 di kelas. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1292–1300.
- Magdalena, I., Agustin, E. R., & Fitria, S. M. (2024). Konsep model pembelajaran.
- Masruroh, I. (2021). Peningkatan keaktifan dan keterampilan menulis teks laporan siswa MA KH Syafi'i melalui model project based learning dengan media video kearifan lokal. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(1), 113–123.
- Melasarianti, L., Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2019). Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui teknik akrostik berbasis media gambar pahlawan Nusantara. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 5(1), Article 1.
- Mikrat, I. N. (2022). Upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui media Puzzle Berseri pada siswa kelas V SD Negeri Tidar 3 Kota Magelang. *Journal Eprints Repository Software*.
- Mudatsir, et al. (2022). Penerapan model *project based learning* (PJBL) berbasis kearifan lokal dengan memanfaatkan platform Quizizz untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Insight: Indonesian Journal of Social Studies and Humanities*, 2(2).
- Ngaos, Mamaos, dan Maenpo sebagai bagian tiga pilar budaya Cianjur. *Prosiding Seminar Nasional dan Internasional HISKI*. <https://prosiding.hiski.or.id>
- Nisphi, M. L. (2021). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Mobile Learning dalam Pembelajaran Membaca Teks Editorial Pada Kelas XII di SMA Negeri 3 Palembang. *Skripsi*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Nurbaeti, I., Nana, S., & Hari Ahmad, Z. (2020). Improvement of student *ecoliteracy* through contextual teaching and learning based on outdoor study in elementary social studies learning. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 986–997.
- Nurhikmayati, I., & Sunendar, A. (2020). Pengembangan *project based learning* berbasis kearifan lokal berorientasi pada kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 1- 12.
- Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran berbasis proyek pada Sekolah Penggerak kelompok bermain terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan Dan*

Kebudayaan, 8(1), 17-34.

- Nurwahidah, N. (2022). Peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi berdasarkan keindahan alam dengan teknik Sumbang Kata. *JURNALISTRENDI: Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan*, 7(1).
- Nyihana, E. (2021). *Metode PjBL (Project based learning) berbasis scientific approach dalam berpikir kritis dan komunikatif bagi siswa*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Oktavia, A., & Astimar, N. (2023). Peningkatan hasil belajar Matematika menggunakan Model *Project based learning* (PjBL) di Kelas IV SD. *e- Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 67-82.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2023). *PISA 2022 results: Indonesia*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org/pisa/publications/pisa-2022-results.htm>
- Pambudi, A., Suhartono, S., & Susiani, T. S. (2024). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam karya seni rupa daerah pada siswa kelas VA. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1).
- Polii, M. S. (2024). Integrasi kearifan lokal untuk pendidikan yang memerdekakan dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah dasar. *Deiksis*, 13(1), 45-59.
- Pratiwi, H., Ismail, M., & Haida, R. N. (2023). Sexuality education for early childhood: Themes, methods, and perceptions of Raudhatul Athfal (RA) educators. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 35-55.
- Purwulan, H. (2023). Peranan pengajaran sastra dan budaya dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Eduscotech*, 4(2), Article 2.
- Puspita, A. M. I., Saud, U. S., Damaianti, V. S., & Mulyati, Y. (2021). The effectiveness of the Ider-Ider learning model based on Javanese *local wisdom* on humanistic literacy of elementary school students. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 51-60. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v10i1.855>
- Puteri, A. N., Yoenanto, N. H., & Nawangsari, N. A. F. (2023). Efektivitas asesmen autentik dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 77-87.
- Putri, A. I., & Wrahatnolo, T. (2019). Pengaruh model pembelajaran project based learning (pjbl) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran instalasi penerangan listrik di SMKN 3 Jombang. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 8(3), 459-463
- Rahayu, R., Herman, H., & Asti, A. W. (2024). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida 3 Saleppa. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 5(1), 11-18.

- Rahayu. (2020). Penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap peningkatan rasa nasionalisme peserta didik. *Jurnal Ilmiah*, 1 8. <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/ay82q>
- Ramadhan, E. H., & Hindun, H. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk membantu siswa berpikir kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 2(2), 43–54.
- Rehani, A., & Mustofa, T. A. (2023). Implementasi *project based learning* dalam meningkatkan pola pikir kritis siswa di SMK Negeri 1 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 487-496.
- Ridwan, T., Sutandi, S., Rirdaus, M. F., Anwarudin, M. M., Nugraha, F. M., Syah, M. F., & Waluyo, S. (2022). Implementasi model projek based learninG di SMPN Klangean Cirebon. *Teaching and Learning Journal of Mandalika (Teacher)*, 3(2), 77-83.
- Rohdiana, R., Rustam, R., & Rasdawita, R. (2022). Model *Project based learning* materi menulis teks anekdot berbasis kearifan lokal siswa Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 209-217.
- Rokhayah, S. (2022). Pengembangan modul pembelajaran menulis puisi berbasis "*project based learning*". *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 11(1), 56-66.
- Safitri, Y., Suwandi, S., Waluyo, H. J., & Rohmadi, M. (2020). The integration of culture and *local wisdom* in Indonesian language teaching for TISOL. *Proceedings of the 2nd Konferensi BIPA Tahunan by Postgraduate Program of Javanese Literature and Language Education in Collaboration with Association of Indonesian Language and Literature Lecturers, KEBIPAAN*. <https://doi.org/10.4108/eai.9-11-2019.2295096>
- Salym, et al. (2022). Project-based learning dan literasi lingkungan dalam kaitannya dengan creative thinking skill. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*. <https://ejournal.uin-malang.ac.id>
- Saputra, D. A., Martono, M., & Habaridota, M. L. B. B. (2023). Hubungan budaya literasi dengan keterampilan menulis narasi siswa kelas V sekolah dasar. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 8(3), 86-90.
- Septiawan, F., Azizah, N., Gita, P. P., & Khery, Y. (2019). Pentingnya pembelajaran mobile, kearifan lokal, dan kepariwisataan. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(2), 146. <https://doi.org/10.33394/bjib.v7i2.2379>
- Sindoro: *Cendikia Pendidikan*, 3(1), 1-10.
- Sopiani, M., Syaripudin, T., & Saefudin, A. (2019). Penerapan model *project based learning* untuk meningkatkan *ecoliteracy* siswa dalam mengelola sampah di kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 208-217.

- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan* (Edisi ke-3, diedit oleh Apri Nuryanto). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryadi, T., Fitrianingrum, E., & Tyas, D. K. (2024). Sengkelan Kanong (Perwujudan Rasa Syukur Atas Kehamilan) Kajian Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Sintang. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 45-56.
- Syarifah, M. M., Suyitno, S., & Suwandi, S. (2020). The *local wisdom* value in literary teaching material in Indonesian language textbook. *Proceedings of the 1st Conference of Visual Art, Design, and Social Humanities by Faculty of Art and Design, CONVASH 2019*. <https://doi.org/10.4108/eai.2-11-2019.2294930>
- Tisna, D. G., Parwati, N. N., Warpala, S. W. I., & Sudatha, W. G. I. (2023). *Model pembelajaran project based learning blended learning berbasis Tri Hita Karana teori dan riset*. Malang: Linus.
- Ulfah, A., Fitriyah, L., Zumaisaroh, N., & Jesica, E. (2023). Pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis puisi di era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42-57.
- Ulfah, A., Zumaisaroh, N., Fitriyah, L., & Jesica, E. (2022). Model pembelajaran literacy circle sebagai inovasi pembelajaran menulis puisi di era Merdeka Belajar. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Ed*, 216–229.
- UNESCO. (2023). *Disruptions of literacy learning in Indonesia and Colombia due to COVID-19*. UNESCO.
- Wibowo, F. (2022). *Ringkasan teori-teori dasar pembelajaran*. Bogor: Guepedia.
- Yuki, K. (2023). Penerapan pembelajaran menulis puisi berbasis kearifan lokal
- Yonanda, D. A., Supriatna, N., Hakam, K. A., & Sopandi, W. (2022). Kebutuhan bahan ajar berbasis kearifan lokal Indramayu untuk menumbuhkan *ecoliteracy* siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 173-185.
- Yusuf, Q., Jusoh, Z., & Yusuf, Y. Q. (2019). Cooperative learning strategies to enhance writing skills among secondary school students in Malaysia. *International Journal of Language Education*, 4(3), 432-441. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1201198.pdf>
- Zhang, L., & Ma, Y. (2023). A study of the impact of project-based learning on student learning effects: A meta-analysis study. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1202728>